

ANALISIS MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI DAN TINGKAT KEPERCAYAAN UNTUK MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS : SITUS WEB PEMERINTAH)

Suyanto¹, Kiki Rizki Nova Wardani²

Dosen Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

Pos-el : suyanto@mail.binadarma.ac.id¹, kikyrizkynovawardani@mail.binadarma.ac.id²

Abstract : *Website is one of the means to deliver sustainable information , it is used by the government to make the site as a tool for efficient and effective in conveying the information. However , the government website has not been optimized in use by the user, so managers need to evaluate the level of acceptance of the site which can certainly increase the use of the web site . This study uses the TAM variables perceived ease to use, perceptions of the benefits and common uses of the added variable of trust. This study researched by distributing questionnaires to people in Palembang, the results of the data processed with maximum likelihood estimation techniques (ML) . In general, the results of the hypothesis will encourage the use of government websites. It can be concluded that when the perceived information useful and credible information (unconfirmed) will result in a person's desire to use an information system.*

Keywords : Structural Equation Model , Model Acceptance Technology , Trust , e -government

Abstrak : Situs web merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi yang berkelanjutan, hal ini dimanfaatkan oleh pemerintah yang menjadikan situs sebagai alat bantu yang efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi. Namun, situs web pemerintah belum optimal di gunakan oleh pengguna, sehingga pengelola perlu mengevaluasi tingkat penerimaan situs tersebut yang tentunya dapat meningkatkan penggunaan terhadap situs web tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel TAM, Penelitian ini diteliti dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat kota Palembang, hasil dari data diolah dengan teknik estimasi maximum likelihood (ML). Secara umum hasil dari hipotesa bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi terhadap manfaat, kepercayaan, keinginan, penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan situs web pemerintah, dimana faktor kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan akan mendorong penggunaan terhadap situs web pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika informasi tersebut dirasakan bermanfaat dan bisa dipercaya (jelas sumbernya) menghasilkan keinginan seseorang untuk menggunakan sebuah sistem informasi.

Kata kunci: TAM, maximum likelihood, situs web, pemerintah

1. PENDAHULUAN

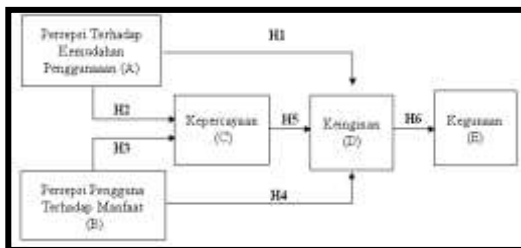
Pembangunan situs web merupakan salah satu strategi Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, yaitu melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Pembangunan situs web pemda merupakan **tingkat pertama** dari **empat tingkatan** (*web presence, interaction, transaction dan transformation / integration*) dalam tahapan pengembangan *e-Government* di Indonesia dengan sasaran agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh akses kepada informasi dan layanan pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet. Situs web pemda dapat dikatakan sebagai perubahan bentuk penggunaan media komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology – ICT*). Berdasarkan landasan hukum (1) Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informasi No. 65/2002, tentang pengembangan layanan pemerintah

secara elektronik pada berbagai instansi pemerintah, baik di pusat dan daerah; (2) Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003, tentang Strategi dan Kebijakan Pengembangan *e-Government*; (3) Intruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 tahun 2001, tentang pengembangan dan pendayagunaan telematika Indonesia.

Pemerintah kota Palembang tidak ketinggalan untuk juga mengadopsi *e-government* dalam pengelolaan pemerintahan dan pelayanan publik. Semua organisasi perangkat daerah, mulai dari kantor walikota, sekretariat daerah, dinas, badan, kantor, dan lembaga – lembaga teknis lainnya telah mengimplementasikan *e-goverment* dalam pengelolaan organisasinya. Beberapa situs web pemerintah yang ada di kota Palembang diantaranya: palembang.go.id, bkdd.palembang.go.id, dinkes.palembang.go.id, kppt.palembang.go.id, lpse.palembang.go.id.

Mengingat gencarnya upaya pemerintah dalam memberdayakan situs web pemerintahan maka perlu diteliti sejauh mana masyarakat menerima, menggunakan dan memanfaatkan situs web pemerintah sesuai dengan yang telah direncanakan. Terdapat beberapa model yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan system yaitu diantaranya Teknologi Acceptance Model (TAM).

Model yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan modifikasi TAM versi Davis dengan menambahkan variabel kepercayaan. Penambahan variabel kepercayaan bertujuan agar situs pemerintah memenuhi harapan pengguna dalam hal memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Adapun model yang dikembangkan ditunjukkan pada gambar 1.1:



Gambar 1.1 Model *Technology Acceptance Model* dan *Trust*

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Populasi Penelitian

2.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap website pemerintah yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

2.1.2 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Palembang berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang tahun 2011 pada tabel 1.B.2 “Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Pada Pertengahan 2011” berjumlah 1.708.413 jiwa. Tetapi karena populasi penelitian ini terdiri dari beberapa kelas yang berbeda, sehingga perlu dilakukan *sampling* dengan cara kuota *sampling*, yaitu dengan penentuan jumlah subyek yang dapat dipilih ditentukan sesuai jumlah sampel yang dapat dikehendaki, artinya kuota yang ditentukan dari tiap kelas yang ada tetapi berdasarkan sampel yang akan diambil. (Sutrisno, 1994 dalam journal Davias, Vallerand,R.J, Deshaies.P – Cuerrier.J.P, Pelletier.L.G & Mongeau.C.

Besarnya sampel diambil berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signifikansi α (sebagai nilai konstan) adalah :

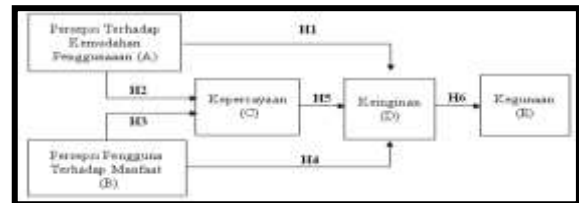
$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Maka akan di dapatkan jumlah sampel dari masing – masing kategori responden jika nilai N adalah jumlah populasi yang ada dan nilai taraf significant $\alpha = 0.05$.

2.2 Pengembangan Model

Model teknologi penerimaan yang diusulkan ditunjukkan pada Gambar 2.6. dengan panah yang mewakili hubungan kausal. Sistem alternatif diwakili menggunakan satu set biner "desain fitur" Variabel. menurut model, sikap keseluruhan pengguna potensial terhadap menggunakan diberikan dihipotesiskan menjadi penentu utama apakah dia benar-benar menggunakannya.

kerangka pemikiran yang kembangkan sebagai berikut :



Sumber : Kerangka Pemikiran yang dikembangkan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Diduga Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (A) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Keinginan (D)
2. Diduga Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (A) memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap keinginan melalui Kepercayaan (C)
3. Diduga Persepsi Terhadap Manfaat (B) memiliki Pengaruh secara tidak langsung terhadap keinginan (D) melalui Kepercayaan (C)
4. Diduga Persepsi Terhadap Manfaat (B) memiliki Pengaruh langsung terhadap Keinginan (D)
5. Diduga Kepercayaan (C) memiliki pengaruh langsung terhadap Keinginan (D)
6. Diduga Keinginan (D) memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan (D)

2.4 Operasional Variabel

Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Instrumen pengukuran dalam penelitian dibagi menjadi dua konstruk yaitu :

1. *Exogenous Constructs* atau disebut juga variable *independent* yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Pengguna terhadap manfaat, Penggunaan
2. *Endogenous Constructs* atau disebut juga variable *dependent* yaitu Kepercayaan dan Keinginan.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data menurut Husein Umar (2005 : 167) dalam journal Wu. J & Liu.D

(2007) : Pengamatan (Observasi), Wawancara, Kuisioner, Dokumentasi.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data. Sesuai dengan model multidimensi dan berjenjang yang sedang dikembangkan pada penelitian ini maka alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model* (SEM) pada paket statistik AMOS. Menganalisis model penelitian dengan SEM dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konstruk, dan pada saat yang sama dapat mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya (Ferdinand, 2000 dalam journal Wu. J & Liu.D (2007)).

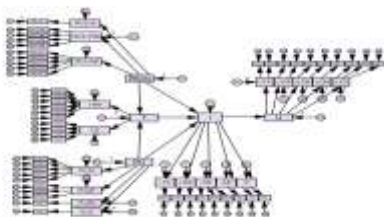
Penelitian ini akan menggunakan dua macam teknik analisis yaitu :

1. *Confirmatory factor analysis* pada SEM yang digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
2. *Regression Weight* pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar variabel-variabel.

Menurut Hair et.al., (1995) dalam Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M (2003) terdapat 7 langkah yang harus dilakukan bila menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* yaitu :

1. Pengembangan model berbasis teori.
2. Pengembangan diagram alur (*path diagram*) Ada dua kelompok konstruk yaitu antara lain:
 1. Konstruk Eksogen (*Exogenous Constructs*) atau disebut juga *variable independent*
 2. Konstruk endogen (*Endogenous Constructs*) atau disebut juga *variable dependent*

Adapun gambar alur penelitian ini tampak dalam gambar 2.2. dibawah ini:



Gambar 2.2 Diagram Alur

Sumber : Diagram Alur yang dikembangkan Konversi diagram alur ke dalam persamaan. Persamaan yang didapat dari diagram alur yang dikonversi terdiri dari :

1. Persamaan struktural (*structural equation*) yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk.

Variabel endogen = variabel eksogen + variabel endogen + error

2. Persamaan spesifikasi model pengukuran (*measurement model*), dimana harus ditentukan variabel yang mengukur konstruk dan menentukan

serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesakan antar konstruk atau variabel.

3. Komponen-komponen ukuran mengidentifikasi *latent variables* dan komponen-komponen struktural mengevaluasi hipotesis hubungan kausal, antara *latent variables* pada model kausal dan menunjukkan sebuah pengujian seluruh hipotesis dari model sebagai satu keseluruhan (Hayduk, 1987 ; Kline, 1996; Loehlin, 1992; Long, 1983, dalam Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M (2003) Persamaan dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Model Persamaan Struktural

$Keinginan = \gamma_1$ Persepsi Kemudahan Pengguna + γ_2 Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + γ_3 Kepercayaan
$Kepercayaan = \beta_1$ Persepsi Kemudahan Pengguna + β_2 Persepsi Pengguna terhadap manfaat
$Penggunaan = \gamma_3$ Kepercayaan

Sumber : Model yang dikembangkan dalam penelitian ini

Tabel 2.2 Model Pengukuran

Konsep Exogenous (Model Pengukuran)	Konsep Endogenous (Model Pengukuran)
$X_1 = \lambda_1$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e1	$Y_1 = \lambda_1$ Kepercayaan + e21
$X_2 = \lambda_2$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e2	$Y_2 = \lambda_2$ Kepercayaan + e22
$X_3 = \lambda_3$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e3	$Y_3 = \lambda_3$ Kepercayaan + e23
$X_4 = \lambda_4$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e4	$Y_4 = \lambda_4$ Kepercayaan + e24
$X_5 = \lambda_5$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e5	$Y_5 = \lambda_5$ Kepercayaan + e25
$X_6 = \lambda_6$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e6	$Y_6 = \lambda_6$ Kepercayaan + e26
$X_7 = \lambda_7$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e7	$Y_7 = \lambda_7$ Kepercayaan + e27
$X_8 = \lambda_8$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e8	$Y_8 = \lambda_8$ Kepercayaan + e28
$X_9 = \lambda_9$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e9	$Y_9 = \lambda_9$ Kepercayaan + e29
$X_{10} = \lambda_{10}$ Persepsi Kemudahan Pengguna + e10	$Y_0 = \lambda_{10}$ Kepercayaan + e30
$X_{11} = \lambda_{11}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e11	$Y_{11} = \lambda_{11}$ Keinginan + e31
$X_{12} = \lambda_{12}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e12	$Y_{12} = \lambda_{12}$ Keinginan + e32
$X_{13} = \lambda_{13}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e13	$Y_{13} = \lambda_{13}$ Keinginan + e33
$X_{14} = \lambda_{14}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e14	$Y_{14} = \lambda_{14}$ Keinginan + e34
$X_{15} = \lambda_{15}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e15	$Y_{15} = \lambda_{15}$ Keinginan + e35
$X_{16} = \lambda_{16}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e16	$Y_{16} = \lambda_{16}$ Keinginan + e36
$X_{17} = \lambda_{17}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e17	$Y_{17} = \lambda_{17}$ Keinginan + e37
$X_{18} = \lambda_{18}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e18	$Y_{18} = \lambda_{18}$ Keinginan + e38
$X_{19} = \lambda_{19}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e19	$Y_{19} = \lambda_{19}$ Keinginan + e39
$X_{20} = \lambda_{20}$ Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + e20	$Z_1 = \lambda_1$ Kegunaan + e40
	$Z_2 = \lambda_2$ Kegunaan + e41
	$Z_3 = \lambda_3$ Kegunaan + e42
	$Z_4 = \lambda_4$ Kegunaan + e43
	$Z_5 = \lambda_5$ Kegunaan + e44
	$Z_6 = \lambda_6$ Kegunaan + e45
	$Z_7 = \lambda_7$ Kegunaan + e46
	$Z_8 = \lambda_8$ Kegunaan + e47
	$Z_9 = \lambda_9$ Kegunaan + e48
	$Z_{10} = \lambda_{10}$ Kegunaan + e49

2.7 Pengujian hasil

2.7.1 Teknik analisis faktor konfirmatori

Teknik ini ditunjukkan untuk menguji *unidimensionalitas* dari konstruk eksogen dan konstruk endogen yang akan mengkonfirmasi apakah variable yang diamati mencerminkan factor yang dianalisis. Teknik analisis faktor konfirmatori pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu analisis faktor konfirmatori pada variabel eksogen

dan analisis faktor konfirmatori pada variabel endogen.

Teknik analisis faktor konfirmatori adalah proses pemodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki *undimensionalitas* dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten.

Terdapat dua uji dasar dalam Teknik analisis faktor konfirmatori yaitu uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) serta uji signifikansi bobot faktor (*Regression weight*). Uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) digunakan untuk menguji *undimensionalitas* dari dimensi-dimensi yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten.

2.7.2 Uji Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan, kejituan atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat mengukur variabel (konstruk) yang diinginkan oleh periset. (Fuad Mas'ud, 2004, p.68 dalam Chiravuri.A & Nazareth.D (2001)).

Uji validitas dapat dilakukan dengan 2 cara : pertama uji validitas dilakukan terhadap semua responden dengan cara mengkorelasikan antar skor item instrument dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $> 0,3$. Apabila korelasi antara butir skor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Jogiyanto, 2007). nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Corelation*. Pada SPSS Versi 19; Kedua, Uji validitas untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-1$, dalam hal ini n adalah jumlah banyak sampel. Jika r dihitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid

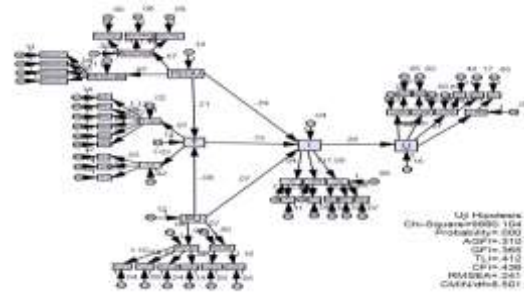
2.7.3 Reabilitas Data

Selain itu kuesioner juga diuji dengan uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dalam hal ini kuisioner dapat dipercaya atau diandalkan. Uji ini juga disebut uji kehandalan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran bila pengukuran dilakukan lagi terhadap subyek yang sama.

Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknis analisis *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan reliabilitas, konsistensi internal dan *homogenritas* antar butir dalam variabel yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai *alpha* lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2000). Sedangkan Ferdinand (2002) mengemukakan untuk penelitian *eksploratori*, reliabilitas yang sedang antara 0,5-0,6 sudah cukup *justifikasi* bagi sebuah hasil penelitian.

2.7.4 Analisis Structural Equation Modelling

2.7.4.1 Model Analisis SEM Tahap Awal



Gambar 2.3 Model SEM Tahap Awal

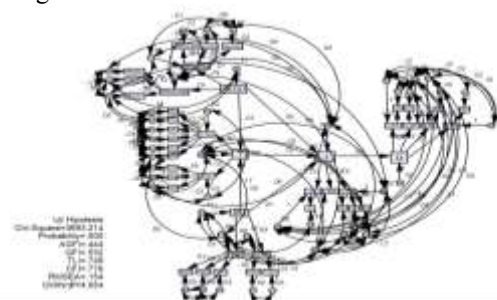
Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 2.3. diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data dapat dilihat pada Tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model Tahap Awal*

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
DF	Positif	1428	
CMIN/DF	≤ 2.00	14214.982	Baik
Probabilitas	≥ 0.05	0.000	Baik
GFI	≥ 0.90	0.331	Marginal
AGFI	≥ 0.90	0.278	Marginal
TLI	≥ 0.95	0.348	Marginal
CFI	≥ 0.95	0.373	Marginal
RMSEA	≤ 0.08	0.263	Marginal

2.7.4.2 Model Analisis SEM Tahap Akhir

Pada analisis ini diuji hubungan kausalitas antar variabel yang tercakup dalam model penelitian. Pengujian Structural Equation Modelling (SEM) dilakukan dengan dua macam pengujian yaitu uji kesesuaian model dan uji kausalitas. Hasil pengolahan data untuk analisis model penuh SEM ditampilkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 4 Model SEM Tahap Akhir

Uji Kesesuaian Model – Goodness Of Fit-Test

Uji ini dilakukan untuk tujuan diketahuinya seberapa baik tingkat *Goodness of fit-test* dari model penelitian. Penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria yang dipersyaratkan dalam SEM. Hasil pengolahan data diharapkan memenuhi batas statistik yang telah ditentukan. Hasil uji konstruk dimensi

kualitas hasil akhir disajikan pada gambar 2.4. diatas dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices* Overall Model Tahap Akhir

Goodness of fit index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
DF	Positif	912	
CMIN/DF	≤ 2.00	4222.048	Marginal
Probabilitas	≥ 0.05	0,000	Baik
GFI	≥ 0.90	0,516	Marginal
AGFI	≥ 0.90	0,426	Marginal
TLI	≥ 0.95	0,732	Marginal
CFI	≥ 0.95	0,764	Marginal
RMSEA	≤ 0.08	0,168	Marginal

Dari gambar 2.4 dan tabel 2.4 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Tingkat signifikansi untuk uji hipotesis perbedaan adalah χ^2 - Chi Square sebesar 4222.048 dengan probabilitas 0.000 menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara matriks kovarians sampel dan matriks kovarians populasi yang diestimasi tidak dapat ditolak, berarti hipotesis nol diterima.
2. Indeks CMIN/DF (4222.048/912), TLI (0,732), CFI (0,764) dan RMSEA (0,168) memberikan konfirmasi yang cukup bahwa model ini dapat diterima karena berada pada rentang nilai yang diharapkan dan diprediksi diterima secara marjinal dan probabilitas diprediksi baik.

3. HASIL

3.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah menguji lima hipotesis dan setelah dilakukan analisis data terhadap masing – masing hipotesis penelitian yang diajukan sesuai model teoritis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka secara ringkas pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 : Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh secara langsung terhadap Keinginan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Variabel laten persepsi terhadap kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan untuk menggunakan system informasi dengan nilai 0,60. Variabel laten persepsi terhadap kemudahan penggunaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability 0,176 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan menggunakan system informasi mempunyai pengaruh langsung cukup kuat terhadap keinginan menggunakan system informasi.

H2 : Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh tidak langsung Terhadap Keinginan melalui Kepercayaan.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui kepercayaan dengan nilai 0,034. Variabel persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability sebesar 0,181 dimana nilai tersebut lebih besar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna secara tidak langsung akan menimbulkan kepercayaan untuk terus menggunakan situs

H3: Persepsi Terhadap Manfaat memiliki Pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui Kepercayaan

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui kepercayaan sebesar 0,096. Persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability sebesar 0,039 (lihat tabel 4.22) dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap manfaat yang dirasakan ketika menggunakan situs mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan.

H4 : Persepsi Terhadap Manfaat memiliki Pengaruh langsung terhadap Keinginan

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan dengan nilai 0,106. (lihat tabel 4.23), serta berpengaruh signifikan sebesar 0,039 (lihat tabel 4.22). Hasil ini mendukung hypothesis yang diajukan dimana persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap manfaat ketika menggunakan system informasi mempengaruhi tingkat keinginan untuk terus menggunakan system informasi tersebut.

H5 : Kepercayaan memiliki pengaruh langsung terhadap Keinginan

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan sebesar 0,726 (lihat tabel 4.23) Kepercayaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan tingkat probability sebesar 0,027 (lihat tabel 4.22) dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang percaya untuk informasi yang didapatkan dari menggunakan sistiem informasi tersebut akan mempengaruhi tingkat keinginan untuk terus menggunakan system informasi tersebut.

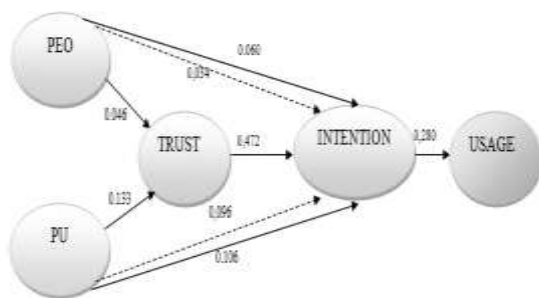
H6 : Keinginan memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa tingkat keinginan berpengaruh langsung terhadap tingkat penggunaan dengan nilai 0,280. Keinginan memiliki berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dengan nilai probability 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang memiliki keinginan untuk mencari informasi yang dibutuhkan akan mempengaruhi tingkat penggunaan terhadap sistem informasi tersebut,

Dari Keenam hipotesis tersebut 4 hipotesis terbukti signifikan berpengaruh terhadap variabel yang dibentuk dan ada dua hipotesis yang tidak terbukti yaitu; persepsi kemudahan pengguna terhadap kepercayaan dan persepsi kemudahan pengguna terhadap keinginan untuk menggunakan sistem informasi pada situs web pemerintah.

4. SIMPULAN

Kesimpulan atas masalah penelitian didasarkan atas temuan permasalahan penelitian yang teridentifikasi dan tersusun pada Bab I. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana membangun model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situs web pemerintah ? Hasil dari temuan penelitian ini membuktikan dan memberi kesimpulan untuk menjawab persoalan tersebut yang secara ringkas dapat kita lihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Model yang dikembangkan

Gambar diatas memberikan jawaban dan gambaran pada sebuah mekanisme pengevaluasian sebuah situs web. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan penting bahwa untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi PEOU dan PU memiliki pengaruh langsung terhadap kepercayaan yang akan meningkatkan penggunaan system informasi secara menyeluruh.

Berdasarkan proses yang dikembangkan dalam penelitian ini maka masalah penelitian yang diajukan dan telah mendapat justifikasi melalui pengujian dengan SEM dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Bagaimana membangun model yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situs web pemerintah ?* dapat diwujudkan dengan prioritas utama pada PEO dan PU terhadap kepercayaan dalam penggunaan sistem informasi. Prioritas kedua pada PEOU dan PU

terhadap keinginan dalam penggunaan sistem informasi.

DAFTAR RUJUKAN

Ajzen.I (1991) "The Theory Of Planed Behavior" *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, 179-211

Chiravuri.A & Nazareth.D (2001) "Consumer Trust In Electronic Commerce An Alternative Framework Using Technology Acceptance" *2001 . Seventh Americas Conference on Information Systems*

Davias, Vallerand,R.J, Deshaies.P – Cuerrier.J.P, Pelletier.L.G & Mongeau.C "Ajzen and Fishbein Theory Of Reasoned Action as aaplied to moral behavior:A Confirmatory Analysis" *Journal of Personality and Sosial Psychology*, 1992, Vol.62, No.1, 98-109.Copyright 1992 by the American Psychological Association, Inc.0022-3514/92/\$3.00

Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M (2003) "Undestanding Online Purchase Intention: Contributions from technology and Trust Perspectives." *European Journal of Information Systems* (2003) 12, 41-48

Wu. J & Liu.D (2007) "The Effects of Trust and enjoyment on Intention To Play Online Games" *Journal of Electronic Commerce Research*, VOL 8, NO 2, 2007